

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang almah.

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti untuk memilih pola dan prosedur yang sesuai dalam memperoleh data, menganalisisnya, sampai dengan menyajikan laporan dengan baik dan informative. penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perencanaan ekonomi rumah tangga masyarakat muda di daerah Pringsewu.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang didapat dalam penelitian ini adalah jumlah keluarga muda di Pagelaran Utara Pringsewu Lampung. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

Data primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung oleh penelitian dari lapangan. Dalam hal ini data berupa jawaban pada kuisioner penelitian yang diberikan kepada keluarga muda.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan di gunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain yaitu:

Library study (study kepustakaan)

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini merupakan penelitian survei dengan teknik penyebaran kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer, dimana pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti dibagikan kepada responden yang bersangkutan untuk diisi.

3.3.2 Field research (penelitian lapangan)

Metode Penelitian Lapangan merupakan metode di mana penelitian didasarkan pada pengumpulan data dari lapangan yang menjadi objek penelitian dalam hal ini keluarga muda miskin di Lampung. Dalam melaksanakan metode ini, penulis mengumpulkan beberapa cara antara lain.

- a. Wawancara, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar peneliti dengan pihak- pihak yang bisa membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian baik sekunder maupun primer
- b. Kuesioner
Kuesioner adalah pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Menurut Anwar Sanusi (2016,32) Mengatakan skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya di sebut

sebagai variable penelitian. Dengan skala likert, maka variable yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variable . Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun

item – item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

- | | | |
|--------|-----------------------|--------|
| 1. SS | = Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2. S | = Setuju | Skor 4 |
| 3. N | = Netral | Skor 3 |
| 4. TS | = Tidak Setuju | Skor 2 |
| 5. STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Anwar sanusi(2016,87) Mengatakan populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga di Kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung.

3.4.2 Sampel

Menurut Anwar sanusi(2016) Mengatakan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi memiliki jumlah yang besar sehingga peneliti menggunakan sampel dari populasi tersebut. Sampel dilakukan karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi dana, waktu, tenaga, dan jumlah populasi yang sangat banyak. Menurut ketentuan Gay dan Diehi (1996) dalam buku Anwar Sanusi tahun 2014 menjelakan bahwasannya menentukan sampel dengan ketentuan untuk penelitian deskripti minimal diambil sampel 10% dari populasi dan jika populasinya besar maka minimal 20% dari populasi. Dijelaskan kembali untuk penelitian kausalitas (hubungan sebab akibat dianjurkan minimal 30 subjek

perkelompok. Sedangkan di dalam buku Sugiono (2017) mengungkapkan bahwa Roscoe (1982) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian yaitu ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian yaitu antara 30 sampai dengan 500 responden, bila sampel dibagi dalam kategori

(misalkan pria dan wanita, pegawai negeri-swasta maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30 responden yang memenuhi kriteria penarikan sampel. Oleh karena itu sampel yang diambil harus betul-betul dapat mewakili populasi. Dari jumlah angka populasi 955.000 jiwa diatas yang dapat memenuhi kriteria sampel pada penelitian ini hanya 75 keluarga. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini yaitu data diperoleh dari kecamatan Pagelaran Utara Pringsewu, usia pernikahan kurang dari 5 tahun, baru memiliki maksimal 1 orang anak dan penghasilan perbulan kurang dari Rp. 2.000.000;

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi

konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti sebagai berikut:

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator

No	Variabel	Indikator		Skala	Sumber
1.	Perencanaan Keuangan	1. Manajemen uang	Manajemen Uang dapat di artikan sebagai suatu manajemen dana baik itu yang berhubungan dengan permasalahan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana dalam pembiayaan investasi maupun pembelanjaan secara efisien.	Skala Likert	Perminas pangeran (2013)
		2. Perencanaan Asuransi	Perencanaan Asuransi umum, Jika kamu memiliki aset berupa properti, mobil, atau usaha, maka kamu pun dapat mempertimbangkan untuk melindungi aset tersebut dengan asuransi umum apabila dianggap memiliki nilai ekonomi yang signifikan.		
		3. Perencanaan Investasi	Perencanaan Investasi merupakan cara untuk mengembangkan dana agar nilainya tidak tergerus laju inflasi.		
		4. Perencanaan Pensiun	Perencanaan Pensiun Memiliki dana pensiun akan membantumu hidup sejahtera di masa tua. Dana pensiun akan mencegah kamu tergantung secara finansial pada anak.		
		5. Perencanaan Aset Atau Kekayaan	Perencanaan Aset Dan Kekayaan Mempersiapkan warisan merupakan salah satu langkah nyata cinta yang di persiapkan bagi keluarga jika tutup usia		

Sumber : Perminas pangeran (2013)

3.6 Uji Prasyarat Analisis Data

Uji Persyaratan analisis data apakah analisis data untuk pengujian dapat dilanjutkan atau tidak. Maka dari itu Uji Persyaratan Analisis Data dapat menggunakan skala pengukuran validitas dan realibilitas.

3.6.1 Uji Validitas

Validasi Instrumen ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Skor total adalah jumlah dari semua skor pertanyaan dan pernyataan. Jika skor setiap butir pertanyaan berkorelasi secara signifikan dengan skor total. Pada tingkat alfa tertentu (misal 1%) maka dapat dikatakan bahwa alat pengukur itu valid (Sanusi. A, 2014 : 76-78)

3.6.2 Uji Reliabilitas

Cara pengukuran ulang adalah pertanyaan atau pernyataan yang sama diberikan kepada responden yang sama pada waktu yang berbeda. Dengan waktu yang tidak terlalu dekat dan tidak terlalu lama. Skor total dari butiran pertanyaan dan pernyataan dari pengukuran pertama dikorelasikan dengan Skor total dari butiran pertanyaan dan pernyataan dari pengukuran kedua dengan menggunakan korelasi product moment seperti pada perhitungan validitas. (sanusi.A., 2014 : 80-81)

3.7 Metode Analisis Data

Dalam upaya mengolah data data serta menarik kesimpulan maka peneliti menggunakan program Statistical Package for Social Sciences (SPSS). Analisa ini digunakan untuk mengetahui gambaran perilaku investor yang berinvestasi di pasar modal syariah di Lampung. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian serta memperhatikan sifat-sifat data yang dikumpulkan, maka analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis

statistik deskriptif ini menjelaskan hasil kuesioner yang berupa penilaian responden untuk tiap indikator.